

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tentang kelas kata dan pola unsur serapan bahasa Inggris dalam KBBI V yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelompokan kata dasar seperti nomina, verba, dan adjektiva terhadap kata serapan bahasa Inggris yang ada pada KBBI V di dominasi oleh kelas kata nomina. Nomina adalah kata benda yang dilihat dari adverbia pendampingnya yang memiliki ciri tidak dapat didahului oleh adverbia negasi tidak, tidak dapat didahului oleh adverbia derajat agak, tidak dapat didahului oleh adverbia keharusan wajib, namun dapat didahului oleh adverbia yang menyatakan jumlah satu, seperti pada kata “blogger” dan “error”. Kata “blogger” merupakan serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “pengeblog”, selain itu, kata “error” merupakan serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “galat”. Kedua padanan istilah tersebut termasuk ke dalam ranah teknologi informasi yang terjadi karena adanya proses penyerapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa perkembangan suatu bahasa tidak dapat terlepas dari adanya kontak antara suatu bahasa dengan bahasa yang lain. Dari kedua kata padanan tersebut yang sering digunakan dan dikenal dalam bahasa Indonesia yaitu kata “blogger” dan “error” yang merupakan kata serapan. Dapat disimpulkan bahwa penyerapan kelas kata nomina terjadi dikarenakan banyaknya penyerapan konsep atau nama benda baru dalam beberapa bidang akibat dari perkembangan teknologi.

2. Pola unsur serapan perubahan bunyi/fonem pada kata serapan bahasa Inggris dalam KBBI V berupa apokop, sinkop, netralisasi, diftongisasi, epentesis, aferesis, paragog, dan metatesis. Setiap pola perubahan dapat terjadi karena akibat distribusi ataupun akibat dari perkembangan sejarah, sehingga dapat terjadi suatu proses penghilangan bunyi, perubahan bunyi, perubahan urutan bunyi, dan penambahan bunyi vokal ataupun konsonan. Bentuk netralisasi atau hilangnya kontras antara dua buah fonem yang berbeda merupakan pola yang paling umum ditemukan pada data. Dapat disimpulkan bahwa Pola netralisasi terjadi karena suatu bunyi vokal atau konsonan dalam bahasa Inggris ketika diserap ke dalam bahasa Indonesia banyak mengalami perubahan bunyi/fonem seperti pada kata “acting menjadi akting”, “acupuntur menjadi akupuntur”, dan “frequency menjadi frekuensi”, hal tersebut sebagai bentuk penyesuaian terhadap pelafalan bahasa Indonesia sebagai bahasa penerima..

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sama, bukan hanya sekedar dijadikan sebagai sumber informasi tentang kata-kata bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Indonesia, tetapi mampu meneliti lebih mendalam terkait kata bahasa Inggris mengenai kelas kata dan pola unsur serapan yang ada pada KBBI V.
2. Dapat dilakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode atau teknik analisis yang berbeda, karena penelitian tentang kelas kata dan pola unsur serapan bahas asing terutama bahasa Inggris dapat dilakukan analisis secara luas dengan cara yang berbeda, agar penelitian selanjutnya lebih baik dari penelitian ini, serta dapat menemukan kebaharuan penelitian dalam bidang kebahasaan khususnya tentang unsur serapan bahasa Inggris.